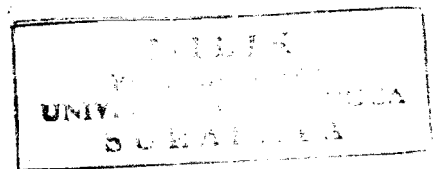


1 ANTIGENS
2 STREPTOCOCCUS MUTANS

KK
TKG 09/00
SID
P

TESIS

PERBEDAAN KADAR ANTIBODI sIgA DAN sIgM TERHADAP ANTIGEN I/II *Streptococcus mutans* DALAM SALIVA SUBYEK BEBAS KARIES DAN KARIES



SIDARNINGSIH

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

**PERBEDAAN KADAR ANTIBODI sIgA DAN
sIgM TERHADAP ANTIGEN I/II
Streptococcus mutans DALAM SALIVA SUBYEK
BEBAS KARIES DAN KARIES**

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Kesehatan Gigi
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

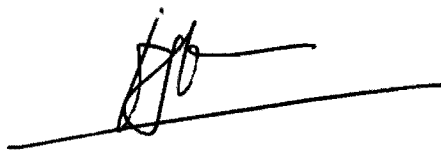
Oleh :

**SIDARNINGSIH
NIM. 099511831 / M**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

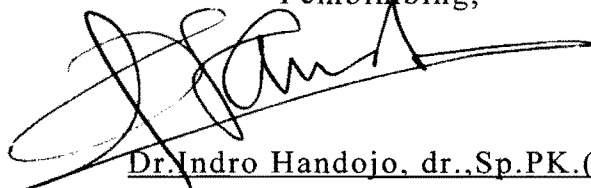
LEMBAR PENGESAHAN
TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 26 MARET 1999

Oleh
Pembimbing Ketua,



Prof. Dr. H. Tien Soesmiati Soerodjo, drg

Pembimbing,



Dr. Indro Handojo, dr., Sp.PK.(K)

NIP. 140 030 034

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Gigi
Program Pascasarjana Universitas Airlangga



Dr. Soetopo, drg., M.Sc.

NIP. 130 212 046

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Kadar sIgA dan sIgM dalam saliva terhadap *Streptococcus mutans* pada subyek bebas karies tidak berbeda bermakna dengan subyek karies.

7.2 SARAN

1. Untuk keperluan penelitian selanjutnya bakteri *Streptococcus mutans* hasil isolasi pada penelitian ini sebaiknya disimpan dalam suhu -70°C dan penanaman ulang sebaiknya dilakukan hanya 5 kali.
2. Hasil ekstraksi dan purifikasi antigen I/II *S. mutans* sangat penting artinya untuk studi imunologis yang berkaitan dengan karies gigi, misalnya untuk pembuatan antibodi monoklonal. Sebaiknya digunakan antisera spesifik terhadap Ag I/II untuk lebih memastikan bahwa protein antigen BM 185 kDa yang diekstraksi dari *S. mutans* ini adalah antigen I/II.
3. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mencari epitop Ag I/II dari *S. mutans* yang paling imunodominan untuk orang Indonesia.
4. Selain sIgA terhadap Ag I/II *S. mutans*, antibodi IgG yang berasal dari cairan gusi, walaupun konsentrasinya kecil dalam saliva, namun juga ikut berperan sebagai pertahanan terhadap organisme mikro dalam rongga mulut yang telah dibuktikan oleh beberapa

peneliti (Smith, 1987 ; Lehner, 1992) dapat mencegah karies gigi pada imunisasi pasif. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan kadar IgG dalam cairan gusi terhadap AgI/II *S.mutans* dalam kaitannya dengan karies gigi dan dicari dosis protektif minimalnya.

5. Perlu penelitian yang menghubungkan kadar sIgA terhadap Ag I/II *S.mutans* dengan faktor etiologi karies lainnya (misalnya dengan jumlah populasi *S.mutans* di saliva).
6. Penentuan kadar sIgA dan sIgM terhadap Ag I/II *S.mutans* idealnya dinyatakan dalam ug/ml atau ng/ml.